



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) TANDANGSARI SUMEDANG

Fanji Farman<sup>1</sup>, Ayi Srie Yuniawati<sup>2</sup>, Dini Oktaviani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIE Sebelas April Sumedang

Email <sup>1</sup> [Fanjifarman2501@gmail.com](mailto:Fanjifarman2501@gmail.com)

Email; [asyuniawati@stie11april-sumedang.ac.id](mailto:asyuniawati@stie11april-sumedang.ac.id)

Email; [dinio4232@gmail.com](mailto:dinio4232@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu analisis kinerja keuangan pada KSU Tandangsari Sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang dilihat berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas pada tahun 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah KSU Tandangsari Sumedang yang digunakan adalah data laporan keuangan 2014-2018 yang meliputi laporan Neraca dan laporan SHU. Metode analisis data yang digunakan yaitu Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas tahun 2014-2018 diukur menggunakan *Current Ratio* mendapatkan hasil cukup baik dengan rata-rata rasio 156,84%(150%-175%). Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Total Debt to Total Aset Ratiopada* pada tahun 2014-2018 mendapatkan hasil kurang baik dengan rata-rata rasio 78,38% (60%-80%). Diukur menggunakan *Total debt to Total Equity Ratio* tahun 2014-2018 mendapatkan hasil tidak baik dengan rata-rata rasio 364,03% (>200%). Rasio aktivitas pada tahun 2014-2018 diukur berdasarkan perputaran aktiva mendapatkan hasil cukup baik dengan rata-rata rasio 2,12 (1,5-2,5 kali). Rasio rentabilitas pada tahun 2014-2018 diukur berdasarkan *Return On Asset*) mendapatkan hasil kurang baik dengan rata-rata rasio 1,22% (3% - <5%). Dan diukur menggunakan *Return On Equity* mendapatkan hasil kurang baik dengan rata-rata rasio 5,67% (3% - <9%).

*Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Koperasi, Rasio*

### ABSTRACT

*The problem examined in this study is the analysis of financial performance at the Tandangsari Sumedang KSU. This study aims to determine the cooperative's financial performance seen based on liquidity ratios, solvency, activity, and profitability in 2014-2018. The method used in this study is a quantitative descriptive approach. The population in this study is KSU Tandangsari Sumedang, which is used in 2014-2018 financial statement data which includes the Balance Sheet and SHU reports. Data analysis methods used are liquidity ratios, solvency, activity and profitability. The results of this study indicate that the 2014-2018 liquidity ratio measured using the Current Ratio has gotten quite good results with an average ratio of 156.84% (150% -175%). Solvency ratios measured using Total Debt to Total Assets Ratiopada in 2014-2018 get unfavorable results with an average ratio of 78.38% (60% -80%). Measured using Total debt to Total Equity Ratio in 2014-2018, the results are not good with an average ratio of 364.03% (> 200%). The activity ratio in 2014-2018 is measured based on asset turnover, which gets quite good results with an average ratio of 2.12 (1.5-2.5 times). Profitability ratios in 2014-2018 measured based on Return On Assets) get unfavorable results with an average ratio of 1.22% (3% - <5%). And measured using Return On Equity, the results are not good with an average ratio of 5.67% (3% - <9%).*

*Keywords: Financial Performance, Cooperatives, Ratio*



### A. PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian. Ketiga sektor tersebut adalah sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas. Kasmir (2015:130) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ketahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Tabel 1  
Rasio Keuangan KSU  
Tandangsari Sumedang

Tahun	Likuiditas (%)	Solvabilitas (%)	Rentabilitas (%)
2014	164	128	4,45
2015	164	125	5,9
2016	145	126	5,9
2017	155	128	6,01
2018	154	130	6,15

Sumber: data informasi dari Laporan RAT Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari Sumedang

Dapat dilihat bahwa kondisi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas atau profitabilitas yang dicapai oleh KSU Tandangsari Sumedang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami perubahan atau fluktuasi (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa perubahan yang terjadi disebabkan karena pengelola modal kerja mengalami penurunan hingga membuat modal koperasi tidak stabil. Penurunan modal kerja juga bisa disebabkan karena modal kerja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mulai dari penyusutan dan perubahan aktiva lancar seperti meningkatnya beban persediaan dan meningkatnya piutang. ini juga disebabkan karena adanya pengendapan modal diluar yang macet kepada koperasi. Apabila rasio likuiditas mengalami posisi likuid artinya aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Dan sebaliknya apabila koperasi tidak bisa memenuhi kewajiban keuangannya maka koperasi tersebut tidak likuid (ilikuid). Koperasi dinyatakan solvable apabila memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutang. Dan jika sebaliknya maka koperasi tersebut dinyatakan insolvable. Rasio rentabilitas di koperasi ini berada dalam posisi cukup baik, sehingga akan terlihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif.

### B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas/Profitabilitas Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang selama periode tahun 2014-2018?

### C. Tujuan Penelitian

untuk mendeskripsikan Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas/Profitabilitas Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang selama periode tahun 2014-2018.



## D. Landasan Teori

### 1. Laporan Keuangan

Fahmi (2014:22) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Fahmi (2014:2), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting diberbagai macam usaha khususnya pengkopersian. Fahmi (2014:44) menyatakan secara sederhana rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**



## E. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Tempat penelitian dilakukan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari Sumedang yang berlokasi di Jl. Tanjungsari (Pasar Tanjungsari). Adapun Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan selesai. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulannya, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan pada periode 2014-2018.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi. Artinya pengumpulan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan keuangan.

### Definisi Variabel

Sugiyono (2017:38) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini masing-masing variabel harus di definisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Setiap variabel hendaknya di definisikan secara operasional agar lebih mudah dalam mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta lebih terstruktur.



**TABEL 2**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(Kinerja Keuangan) Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irfan Fahmi 2017:2)	Rasio Likuiditas	Current Ratio $Rasio Lancar = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar} \times 100\%$	Rasio
	Rasio Solvabilitas	Total Hutang (TH) terhadap Total Aktiva (TA) $Th\ thdp\ Ta = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
		Total Hutang (TH) terhadap Modal Sendiri (MS) $Th\ thdp\ Ms = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$	
	Rasio Aktivitas	Perputaran Aktiva ( <i>Asset Turn Over Ratio</i> ) $Perputaran\ Aktiva = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$	Rasio
	Rasio Rentabilitas	<i>Return On Asset (ROA)</i> $ROA = \frac{Sisa\ Hasil\ Usaha}{Asset} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i> $ROE = \frac{Sisa\ Hasil\ Usaha}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$			

#### F. HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan gambaran kinerja keuangan pada KSU Tandangsari secara keseluruhan selama periode 2014-2018. Untuk lebih memudahkan berikut disajikan table penilaian kinerja rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas.

Berdasarkan perhitungan rata-rata *current ratio* koperasi cukup baik jika dilihat dari kriteria Permen Negara Koperasi UKM RI Tahun 2006, rata-rata minimum yaitu sebesar 156,84% tetapi jika dilihat dari neraca koperasi dalam kondisi tidak baik karena terdapat penumpukan piutang pada aktiva yang mengakibatkan hutang yang dimiliki koperasi tinggi.

Berdasarkan analisis likuiditas *Total Debt to Total Asset Ratio (TDAR)* dalam kriteria kurang baik menurut pedoman Permen Negara Koperasi UKM RI Tahun 2006 dikarenakan rata-rata rasio pada periode 2014-2018 sebesar 78,38%.

Koperasi perlu lebih meningkatkan total aktiva yang dimiliki dan mengurangi hutang atau pinjaman yang dimiliki agar koperasi tidak mengalami kerugian atau pailit. Pada rasio ini mengharuskan agar total aktiva lebih besar dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki koperasi, sebab semakin rendah rasio hutang yang diberi kredit akan semakin besar tingkat keamanan yang di dapat kreditur pada waktu likudasi. Menurut analisis *Total Debt to Total Equity Ratio (TDER)* Koperasi mengalami kondisi kurang baik menurut pedoman PerMen Negara Koperasi UKM RI tahun 2006 dengan rata-rata rasio 364,03%. Koperasi mengalami kondisi kurang baik karena modal koperasi belum mampu untuk menutupi hutang jangka panjang koperasi. Pada rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total modal sendiri koperasi. Semakin rendah rasio ini maka akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

Berdasarkan analisis aktivitas Perputaran Aktiva dalam kriteria cukup baik



menurut pedoman PerMen Negara Koperasi UKM RI Tahun 2006 dengan rata-rata rasio sebesar 2,12 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam melakukan penjualan dan menggunakan aktiva secara produktif. Karena rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berdasarkan analisis rentabilitas *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dalam kriteria kurang baik menurut pedoman PerMen Negara Koperasi UKM RI Tahun 2006 dengan rata-rata ROA sebesar 1,22% dan rata-rata ROE sebesar 5,67%. Hal ini tidak baik bagi koperasi karena ROA dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk koperasinya memperoleh Sisa Hasil Usaha, rasio ini menghubungkan sisa hasil usaha dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk koperasi. Sedangkan ROE membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri, rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Koperasi dinilai masih belum mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang besar. Koperasi belum mampu menggunakan aktivanya secara produktif, hal tersebut dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

### G. Kesimpulan

Kinerja keuangan KSU Tandangsari dinilai menggunakan rasio likuiditas yaitu :

Dari perhitungan *current ratio* KSU Tandangsari pada tahun 2014-2018 dalam kriteria cukup baik dengan rata-rata rasio 156,84%. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan dan penurunan asset pada setiap tahunnya yang tidak terlalu signifikan. Tetapi jika dilihat dari neraca pada koperasi peningkatan asset yang dimiliki koperasi menumpuk di piutang sehingga mengakibatkan hutang meningkat setiap tahunnya.

Rasio Solvabilitas, Berdasarkan perhitungan rata-rata *Total Debt to Total Asset Ratio (TDAR)* KSU Tandangsari pada kriteria kurang baik dengan rata-rata rasio 78,38%. Hal tersebut dikarenakan rata-rata

rasio KSU Tandangsari berturut-turut mengalami kenaikan dan penurunan, yang artinya semua rata-rata KSU Tandangsari tersebut dibawah rata-rata dari kriteria. Berdasarkan rata-rata *Total Debt to Total Equity Ratio (TDER)* KSU Tandangsari pada kriteria kurang baik dengan rata-rata rasio 364,03%.

Kinerja Keuangan KSU Tandangsari dinilai menggunakan rasio Aktivitas :Berdasarkan perhitungan rata-rata rasio perputaran aktiva KSU Tandangsari pada kriteria cukup baik dengan rata-rata rasio 2,12 kali. Dikarenakan pada perputaran aktiva tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya.

Kinerja Keuangan KSU Tandangsari dinilai menggunakan rasio Profitabilitas atau Rentabilitas yaitu :Berdasarkan rata-rata *return on asset (ROA)* KSU Tandangsari pada kriteria kurang baik dengan rata-rata rasio 1,22%. Dikarenakan *return on asset (ROA)* KSU Tandangsari selama tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Total aktiva yang dimiliki koperasi masih terlalu kecil dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki.

Berdasarkan rata-rata *return on equity (ROE)* KSU Tandangsari pada kriteria kurang baik dengan rata-rata rasio 5,67%. Hal itu disebabkan sisa hasil usaha yang dihasilkan masih terlalu kecil dibandingkan dengan modal yang digunakan. Sedangkan pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan dan masih dalam kriteria kurang baik. Artinya modal yang digunakan efisien dan sisa hasil usaha pada tahun 2014-2018 sisa hasil usaha yang dihasilkan meningkat.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti mengemukakan saran bagi perkembangan dan kemajuan kinerja keuangan pada KSU Tandangsari sebagai berikut:

KSU Tandangsari memiliki rata-rata tingkat likuiditas *current ratio* yang cukup baik dari tahun ke tahun, tetapi meskipun rasio likuiditas *current ratio* dalam kriteria cukup baik koperasi perlu lebih meningkatkan asset diluar dari piutang.

Rasio solvabilitas memiliki rata-rata kurang baik, maka koperasi perlu melakukan peningkatan pada simpanan dan meningkatkan minat anggota untuk meminjam.



Rasio Aktivitas memiliki rata-rata cukup baik, maka koperasi perlu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan kembali penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

Rasio Rentabilitas KSU Tandangsari memiliki rata-rata kurang baik, maka koperasi perlu meningkatkan dan mempercepat perputaran aktiva koperasi serta seperti piutang supaya setiap tahunnya dapat menghasilkan sisa hasil usaha dan meningkatkan modal dengan cara mengoptimalkan minat anggota untuk menyimpan dan melakukan promosi koperasi untuk menambah jumlah anggota baru.

## H. DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU DAN JURNAL

- Choirul, Rony, M. Agus. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang*. Universitas Malang (UNISMA)
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Devi, Sutrisno, Sri. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tradisi Kabupaten Jember". Universitas Jember
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah Nur . 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Bina Usaha Dikabupaten Gowa". Universitas Negeri Makasar
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-

2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148

- Ida Ayu, I wayan, Gede Putu. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha di Kecamatan buleleng". Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Mahmud Hanafi, Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5. Yoogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari Dinda . 2017. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Dan Aktivitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi credit union. Kalimantan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- ### 2. Peraturan, Kebijakan, dan Buku Pedoman
- Buku Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi 2019, STIE Sebelas April Sumedang.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.UKM/V/2006.
- RAT Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari Sumendag Tahun 2013-2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Pengkorporasian